

**PEMBUATAN VIDEO PROFIL SEBAGAI MEDIA PROMOSI  
PERPUSTAKAAN LLDIKTI WILAYAH X**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**Gian Insani Lathifah**

**NIM 2020/20026042**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

**DEPARTEMEN ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## PERSTUJUAN PEMBIMBING

### MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Perpustakaan  
LLDIKTI Wilayah X

Nama : Gian Insani Lathifah

NIM : 20026042

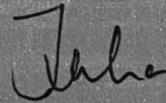
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023

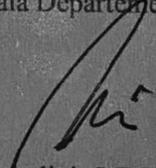
Disetujui Oleh Pembimbing



Jeihan Nabila, S.Sos., M.I.Kom.

NIP. 199108092019032019

Kepala Departemen



Dr. Marlini, S.IPI., MLIS.

NIP. 198102102009122005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gian Insani Lathifah

NIM : 20026042

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Perpustakaan LLDIKTI  
Wilayah X**

Padang, November 2023

Tim Penguji

1. Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom

2. Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom

3. Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum

Tanda Tangan

1.

2.

3.



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Perpustakaan LLDIKTI WILAYAH X” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023  
Saya yang menyatakan,



Gian Insani Lathifah  
NIM 20026042

## ABSTRAK

**Gian Insani Lathifah, 2023** “ Pembuatan Video Profil sebagai Media Promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X”. *Makalah* Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X, meliputi daerah Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X merupakan perpustakaan khusus yang memiliki website dan Instagram sebagai media promosi perpustakaan yang memberikan informasi kepada masyarakat umum. Namun dengan kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X menyebabkan mengalami penurunan jumlah pengunjung yang datang. Oleh karena itu tujuan dari pembuatan makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan tahapan pembuatan Video Promosi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X yang nantinya bisa dipergunakan sebagai media promosi bagi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif, yang secara sistematis menggambarkan situasi dan permasalahan dengan melakukan penelitian untuk mengumpulkan data, dan dilakukan wawancara mengenai Pembuatan Video Promosi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X.

Tahap dalam pembuatan video promosi perpustakaan sebagai berikut: (1) pra produksi merupakan tahap pertama persiapan dalam pengambilan gambar. Pada tahap pra produksi yang dilakukan yaitu penemuan ide, sinopsis, *treatment*, *storyboard*, *shooting script*; (2) produksi tahap untuk merealisasikan segala persiapan yang telah dilakukan pada tahap pra-produksi yang berhubungan dengan adegan yang akan direkam dan memperlihatkan naskah *shooting script* dan *storyboard*; (3) pasca produksi tahapan akhir dalam pembuatan video, seperti melakukan pengeditan potongan-potongan adegan video yang telah direkam dan dijadikan satu agar menjadi satu video yang utuh dan menjadi tayangan yang menarik dengan menggunakan aplikasi VN dan CapCut. Produk ini sudah diuji ke 10 orang responden melalui pengisian angket, yang meliputi pertanyaan kelayakan tampilan video, kelayakan promosi, dan kelayakan informasi. Berdasarkan hasil penilaian uji coba produk dengan pengisian angket mendapatkan jumlah presentase penilaian mencapai 86% dan telah memperbaiki beberapa perbaikan dalam video, yang dapat disimpulkan bahwa produk dapat layak ditayangkan sebagai media promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X “ ini merupakan tugas akhir yang menempuh ujian akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan makalah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu : (1) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku pembimbing makalah tugas akhir; (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen penguji I makalah tugas akhir; (3) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum selaku dosen penguji II makalah tugas akhir; (4) Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik (5) Kasreno Ofet Mei, S.IP. selaku Kaur Pustaka di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X yang telah memberikan informasi dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir; (6) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan;

(7) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Yang spesial kepada kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya Alm. Ayahanda dan Ibunda yang bangga melihat penulis menyelesaikan makalah ini dan ikut mendoakan penulis, mensupport penulis dalam pembuatan makah ini. Serta para sahabat My Team yang telah membantu dalam hal apapun dan memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan makalah tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa pada makalah ini terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penulisan .....	7
D. Manfaat Penulisan.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
<b>BAB II</b> .....	36
<b>PEMBAHASAN</b> .....	36
A. Kegiatan Promosi Perpustakaan.....	36
B. Proses Pembuatan Video Profil Perpustakaan sebagai Media Promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X.....	40
C. Uji Coba Kelayakan Video Promosi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X.....	63
<b>BAB III</b> .....	68
<b>PENUTUP</b> .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Contoh video profil Perpustakaan Universitas Negeri Padang.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 2. Contoh video profil Perpustakaan Universitas Muhammadiyah ` Yogyakarta.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 3. Contoh video profil Perpustakaan SMAN 1 Sedayu, Yogyakarta ...</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 4. Import Video .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 5. Import Musik.....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 6. Memotong Video.....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 7. Mengatur Kecepatan Video.....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 8. Menambahkan Suara (Dubbing).....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 9. Redering Video.....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 10. Perbandingan dan Perbaikan dan Penambahan Teks pada Video.</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 11. Perbandingan dan Perbaikan Suara pada Video .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 12. Perbandingan dan Perbaikan Kecepatan Bagian Video.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. <i>Storyboard</i>.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 2. <i>Shooting Script</i>.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 3. Hasil Uji Coba.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Hasil Uji Coba Video.....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran 2. Dokumentasi Uji Coba ke LLDIKTI.....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran 3. Format Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir.....</b>	<b>83</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini era globalisasi mengubah tatanan kehidupan masyarakat serba teknologi, karena teknologi memudahkan untuk saling berbagi informasi. Akses yang dilakukan untuk berbagi informasi sangat mudah didapatkan, tidak hanya melalui media cetak namun juga melalui media elektronik dan media online. Melalui media online semua informasi sangat mudah didapatkan, hanya dengan mengetikkan kata kunci maka informasi yang dibutuhkan akan tersedia dengan cepat. Adapun informasi tersebut juga tersedia dalam berbagai bentuk tulisan, gambar maupun video yang mudah didengar dan dipahami.

Perpustakaan merupakan tempat yang tidak asing bagi orang-orang yang mencintai ilmu. Perpustakaan adalah lembaga non-profit yang berfungsi sebagai tempat penelusuran informasi. Seiring perkembangan zaman perpustakaan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuannya sebagai lembaga penyedia informasi agar selalu disukai oleh masyarakat. Setiap perpustakaan perlu melakukan promosi agar perpustakaan diketahui dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Perpustakaan sangat memanfaatkan keberadaan teknologi informasi sebagai sarana promosi dan pemasaran (Patil et. Al, 2014).

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi yang menjadi kekuatan terhadap majunya institusi, terutama institusi pendidikan sebagai tempat tuntunan

untuk beradaptasi terhadap perkembangan informasi yang sangat tinggi (Suwarno, 2016:15). Oleh karena itu perpustakaan merupakan penyedia sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dimana perpustakaan harus melakukan perubahan untuk bergerak dalam bidang teknologi agar informasi yang diperoleh mudah untuk didapatkan bukan hanya saat berkunjung ke perpustakaan.

Selama ini promosi dalam perpustakaan kebanyakan masih menampilkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut. Dalam kegiatan promosi, proses mempromosikan menjadi sangat penting karena dari proses inilah pesan dari promosi itu sendiri dapat mudah tersampaikan kepada pemustaka mengenai layanan maupun fasilitas yang ada.

Jadi dengan diadakannya promosi oleh perpustakaan, fasilitas apa yang dapat dimanfaatkan, dan jasa apa yang bisa diperoleh pemustaka. Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang perpustakaan bagi kehidupan serta mengoptimalkan penggunaan informasi serta meningkatkan citra perpustakaan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dalam pasal 30 ayat (1) menyebutkan bahwa “promosi pelayanan perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan citra perpustakaan dan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan serta meningkatkan budaya kegemaran membaca masyarakat” promosi perpustakaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan penggunaan perpustakaan dan berpengaruh terhadap peningkatan budaya membaca.

Promosi perpustakaan yang dilakukan dengan berbagai cara baik dalam bentuk tercetak seperti brosur, pamlet, selebaran atau elektronik seperti melalui web perpustakaan atau media sosial lainnya merupakan cara yang dapat memperkenalkan perpustakaan, adapun kegiatan yang dapat membuat perlombaan-perlombaan atau mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan hari-hari besar yang berhubungan dengan perpustakaan dan merancang program perpustakaan yang dapat menarik pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan. Sedangkan menurut McCarthy dalam Ratzek (2011, hlm. 140) ‘promosi memerlukan media akses dimana perpustakaan dapat melakukan komunikasi dengan menggunakan media seperti internet, pelatihan pengguna, *library tour*, video mengenai perpustakaan, poster, dan booklet.

Sebagai sebuah instansi yang menyediakan beragam buku dan media bacaan lainnya, keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat sangat penting. Selain menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca dan belajar, masyarakat dapat menjadikan perpustakaan sumber referensi dari berbagai ilmu pengetahuan dan kebudayaan, karena di dalam sebuah perpustakaan tersimpan sejarah peradaban dan kebudayaan masyarakat. Selain itu, perpustakaan juga dapat menjadi tempat rekreasi yang mendidik bagi masyarakat, tempat bersolisasi bagi sesama pengguna perpustakaan dan tempat berbagi ilmu dan pengalaman.

Video adalah suatu jenis media audio visual dan dapat memuat suatu objek yang bergerak secara bersamaan dengan suara alami ataupun suara yang telah disesuaikan. Tidak hanya untuk, menyajikan informasi, video dapat memaparkan proses, mengajarkan keterampilan ataupun memuat penjelasan mengenai suatu hal yang

rumit sehingga orang yang menonton video dapat memahami informasi yang ingin disampaikan. Video dapat dipublikasikan melalui media sosial sehingga dapat menjadi salah satu sarana informasi dan promosi yang efektif terutama untuk suatu lembaga perpustakaan. Dengan begitu video dapat digunakan sebagai sarana promosi yang digunakan untuk mengenalkan sesuatu hal atau produk. Promosi yang dilakukan menggunakan video memudahkan masyarakat dalam memahami dan menangkap informasi yang diberikan tanpa membaca informasi tersebut. Dengan begitu perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman agar dapat mempermudah perpustakaan dalam mengenalkan dan mempromosikan perpustakaan termasuk aplikasi yang ada di perpustakaan.

Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan banyak kegiatan cara, dan pada berbagai tempat. Salah satu media promosi yang efektif mempengaruhi yaitu video. Karena pada saat sekarang ini dunia sudah berkembang ke era teknologi yang dimana hampir keseluruhan kegiatannya memanfaatkan kecanggihan teknologi tersebut. Video salah satu bentuk kemajuan era teknologi yang dapat digunakan dengan segala tujuan salah satunya dengan dijadikan sebagai media promosi. Video merupakan media artistik yang sanggup memainkan ruang dan waktu, mengembangkan maupun mempersempit batasan-batasan, mempresentasikan dunia nyata bahkan khayal untuk membuat para penonton terbawa kedalam alur cerita yang ditampilkan (Wahjuwibowo, 2013). Sebagai media baru, video memberikan beberapa kelebihan dibandingkan beberapa media promosi lainnya karena pesan-pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, video juga memiliki segmentasi pasar yang jelas berdasarkan *genre*-nya, sehingga

berpotensi memberi dampak yang luas dan respon yang sesuai dengan harapan si pembuat video.

Hasil observasi penulis dengan pustakawan yaitu Bapak Kasreno Ofet Mei, S.IP. Menurut beliau video promosi sudah bagus sebagai media promosi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X karena disini belum memiliki video promosi perpustakaan, silahkan buat video nya sebgus dan semenarik mungkin agar penyampaian informasi lebih bisa menarik orang orang untuk mengunjungi perpustakaan ini.

Hasil observasi penulis dengan pemustaka yang sebelumnya belum tau kalau ada perpustakaan khusus di LLDIKTI Wilayah X, yaitu Aulia Putri seorang mahasiswa di Universitas Baiturrahmah. Menurut nya video promosi sangat dibutuhkan di setiap perpustakaan untuk menjelaskan informasi tentang sebuah perpustakaan . Video promosi lebih simple dan mampu menjelaskan informasi dari perpustakaan dengan jelas dan menarik bagi semua kalangan.

Pembaruan yang perlu dilakukan dengan menggunakan media promosi seperti video merupakan bentuk atau cara yang dilakukan dalam meningkatkan bentuk promosi dari perpustakaan LLDIKTI Wilayah yang belum memiliki media promosi yang dapat menjelaskan berbagai bentuk layanan yang dimiliki dan koleksi didalamnya kepada pengguna perpustakaan atau pustakawan. Penggunaan media sosial sebagai perantara yang digunakan untuk

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X. Dari informasi yang didapat

Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X dalam tahun 2020 sebanyak 277 orang, 2021 sebanyak 267 orang, 2022 sebanyak 232 orang yang mengunjungi perpustakaan tersebut. Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X merupakan perpustakaan khusus yang melayani mahasiswa, dosen, dari perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri, serta karyawan dan karyawan LLDIKTI Wilayah X. Pada umumnya sangat jarang mahasiswa dari perguruan tinggi swasta yang berkunjung ke perpustakaan tersebut. Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X belum memiliki video yang memuat informasi yang mengenai perpustakaan dan koleksi yang ada. Dengan adanya video promosi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X diharapkan dapat menjadi sarana promosi yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan minat kunjung ke Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X. Untuk itu penulis bermaksud membuat video promosi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X. Video ini tentu diharapkan dapat membantu efektivitas terhadap kegiatan perpustakaan .” Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengambli judul Tugas Akhir “ Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kegiatan layanan perpustakaan LLDIKTI Wilayah X (2) Bagaimana kegiatan koleksi perpustakaan LLDIKTI Wilayah X (3) Bagaimana proses pembuatan video profil sebagai media promosi di Perpustakaan LLDIKTI

Wilayah X. (4) Bagaimana hasil uji coba kelayakan video promosi perpustakaan LLDIKTI Wilayah X

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk mendeskripsikan (1) kegiatan layanan yang di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X (2) proses koleksi yang ada di perpustakaan LLDIKTI Wilayah X (3) proses pembuatan video profil sebagai media promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X (4) hasil uji coba kelayakan video promosi perpustakaan LLDIKTI Wilayah X.

### **D. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan makalah tugas akhir ini yaitu: (1) bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Diploma III semoga dapat memberi manfaat, diantaranya untuk menambah wawasan dan menerapkan teori yang telah dipelajari saat kuliah; (2) bagi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X, video ini dapat dijadikan sebagai media promosi perpustakaan; (3) bagi pembaca dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses pembuatan video promosi. (3) bagi masyarakat luas untuk mengetahui layanan yang apa saja yang ada di perpustakaan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Hakikat Perpustakaan**

#### **a. Pengertian Perpustakaan**

Perpustakaan dapat diartikan sebagai institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didaya gunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Perpustakaan lembaga non-profit namun demikian bukan berarti perpustakaan harus berpangku tangan dengan perubahan zaman yang berimplikasi pada perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat (Widiyastusi, 2017:210) perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa harus selalu berubah mengikuti tuntunan zaman.

Perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar cakrawala pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Sejalan dengan perkembangan zaman, pengertian berubah berubah secara berangsur-angsur (Anwar, 2018:129) pada mulanya setiap ada kumpulan buku-buku koleksi yang dikelola secara rapi dan teratur disebut perpustakaan, tetapi karena adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi

perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya.

Perpustakaan merupakan tempat untuk mengakses informasi dari berbagai sumber informasi dengan format apaun baik yang tersimpan dalam gedung perpustakaan maupun tidak sehingga dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi dan ibadah (Indrawan, 2020:21).

Perpustakaan tempat yang memuat koleksi baik yang tercetak maupun dalam bentuk elektronik sebagai dapat dijadikan sebagai sumber informasi, perpustakaan tidak hanya tempat setumpuk buku seperti pikiran kebanyakan orang serta perpustakaan sangat berperan bagi kecerdasan bangsa.

Perpustakaan khusus adalah salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga/instansi (pemerintah/swasta) yang berperan menyimpan, mengelola serta menyebarkan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Kegiatan perpustakaan layanan, yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka. Kegiatan layanan perpustakaan, harus terdapat beberapa unsur utama, diantaranya fasilitas layanan perpustakaan, bahan pustaka yang dapat disediakan, pemustaka yang membutuhkan, dan petugas layanan. Layanan perpustakaan secara dinamis berkembang seiring dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi (Lisda Rahayu). Dari sisi kepentingan perpustakaan maka tujuan diselenggarakannya layanan perpustakaan adalah agar bahan pustaka yang disediakan perpustakaan dapat

dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka. Sangat tidak berarti apabila bahan pustaka yang dimumpulkan, diolah, dan ditata dengan rapi di perpustakaan ternyata tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustaka. Pemanfaatan bahan pustaka secara dapat dimaksimal secara maksimal dapat tercapai apabila perpustakaan dikelola secara baik dan benar, menyelenggarakan layanan bahan pustaka, kegiatan penyebaran informasi, ditunjang dengan kegiatan promosi perpustakaan serta penciptaan lingkungan yang dapat menimbulkan peningkatan minat baca.

Jenis jenis layanan perpustakaan sebagai berikut:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani pengguna perpustakaan dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya baik secara manual maupun elektronik.

b. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling adalah kegiatan layanan perpustakaan yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Mobil Perpustakaan Keliling (MBK). Layanan ini diselenggarakan dalam bentuk layanan paket dan layanan langsung.

c. Layanan Rujukan

Layanan rujukan adalah layanan memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan berdasarkan koleksi sumber rujukan yang dimiliki.

d. Layanan Rujukan Cepat

Layanan rujukan cepat adalah memberi jawaban langsung atas permintaan informasi dari pengguna perpustakaan melalui pemanfaatan sumber rujukan seperti kamus, ensiklopedia, direktori dan lain lain.

e. Layanan Penelusuran Literatur

Layanan penelusuran literatur adalah kegiatan mencari atau menemukan kembali informasi kepustakaan mengenai suatu bidang tertentu yang ada di perpustakaan maupun diluar perpustakaan dengan menggunakan bantuan OPAC (Online Public Access Catalogue).

f. Layanan Audio Visual

Layanan audio visual atau pandang dengar adalah kegiatan mengoperasikan peralatan pandang dengar termasuk komputer dan membimbing penggunaanya.

g. Layanan Penyediaan Bahan Pustaka

Layanan penyediaan bahan pustaka adalah kegiatan mencari dan menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui koleksi setempat atau melalui silang layanan perpustakaan

h. Layanan Mendongeng kepada Anak

Layanan mendongeng kepada anak-anak adalah bercerita kepada anak-anak mengenai isi suatu buku atau beberapa buku dengan berbagai teknik untuk menumbuhkan minat baca dan menambah pengetahuan anak

i. Layanan Fotocopy

Layanan fotocopy diperuntukkan bagi pemustaka yang menginginkan fotocopy koleksi secara terbatas untuk kepentingan pendidikan dan penelitian.

#### **b. Fungsi Perpustakaan**

Perpustakaan memang berfungsi sebagai pusat dan sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Baik ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan instansi induknya atau tidak, perpustakaan khusus juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai mediator bagi pemustaka perpustakaan yang ingin mendapatkan informasi.

Beberapa fungsi perpustakaan khusus adalah sebagai berikut: (a) fungsi edukatif, artinya perpustakaan khusus menyediakan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga membantu pemustaka dalam meningkatkan minat baca; (b) fungsi informatif, perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi yang berupa buku-buku saja, tetapi juga menyediakan koleksi lain, seperti makalah, surat kabar, bahkan koleksi berupa non buku seperti VCD; (c) fungsi rekreatif, rekreasi secara psikologi pemustaka dapat berimajinasi dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan, pemustaka juga dapat mengisi waktu luang mereka dengan membaca novel, surat kabar ataupun majalah yang ada diperpustakaan

Fungsi vital dari perpustakaan adalah bagaimana menarik lebih banyak pengguna perpustakaan, bagaimana menolong pengguna mencari dan mendayagunakan semua informasi dan fasilitas perpustakaan dengan kesulitas

yang minimal, menginformasikan informasi dan fasilitas baru, membangkitkan minat baca dan belajar, serta menjangkau semua masyarakat tergantung dari objek masing-masing perpustakaan (Andi, 2014:1).

Fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut fungsi Informasi yaitu perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan segala jenis informasi yang terdiri dari bahan cetak, terekam ataupun jenis lainnya (Fatimah, 2018:32-33) fungsi pendidikan yaitu perpustakaan merupakan sarana pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membantu menerapkan tujuan pendidikan, fungsi kebudayaan yaitu perpustakaan sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan mutu kehidupan, fungsi rekreasi yaitu pengunjung dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat rekreasi dan hiburan positif, fungsi penelitian yaitu terdapat bahan pustaka yang berguna untuk menunjang penelitian, yang terakhir ialah fungsi deposit yaitu perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan koleksi atau bahan pustaka.

Perpustakaan secara umum berperan sebagai agen informasi yang berfungsi sebagai sarana pendukung pelaksana program pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, semua jenis perpustakaan dari perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus termasuk perpustakaan umum merupakan sumber informasi yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum (Bagas, 2019:2).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki beragam fungsi yang bermanfaat bagi masyarakat luas, baik untuk anak sekolah, mahasiswa, dosen, atau kalangan lainnya, menemukan informasi yang dibutuhkannya, sebagai tempat untuk rekreasi, tempat belajar yang nyaman dan membantu semua informasi yang dibutuhkan apabila sulit mencarinya.

### **c. Tujuan Perpustakaan**

Berdirinya perpustakaan umum ditengah masyarakat bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sehingga dapat membantu meningkatkan mereka kepada kehidupan lebih baik lagi. Tujuan perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi (Nurida, 2015:763). Sedangkan untuk membuat masyarakat informasi dapat dimulai dari gemar membaca. Guna memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh, maka perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada.

Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri, memperluas dan memperdalam pengalaman belajar, mengembangkan minat untuk mencari, mengelola dan memanfaatkan informasi, membudayakan minat baca

masyarakat yang sejauh ini dinilai masih sangat rendah mendorong dan mendidik seluruh lapisan masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat, mengembangkan ilmu pengetahuan setinggi-tinggi dan sedalam-dalamnya dan mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi akan kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri penjelasan diatas adalah tujuan perpustakaan menurut (Darmanto, 2018:2).

Tujuan utama perpustakaan umum adalah sebagai salah satu sarana meningkatkan serta mendukung berbagai kegiatan pendidikan masyarakat baik formal maupun non-formal yang merupakan bagian dari integral kegiatan pembangunan daerah (Lestari, 2020:21). Namun secara operasional, perpustakaan umum memiliki tujuan sebagai berikut: (a) memupuk rasa cinta dan kebiasaan akan pentingnya membaca; (b) membantu untuk membimbing dan mengarahkan pengunjung untuk memahami isi bacaan; (c) mengembangkan kemahiran berbahasan dan daya pikir dengan menyediakan koleksi yang bermutu; (d) membimbing pemustaka agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik; (e) memberikan kesempatan kepada pengunjung atau pemustaka untuk menggunakan perpustakaan secara baik, efektif dan efisien, terutama dalam memanfaatkan koleksi referensi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan umum adalah untuk mendekatkan masyarakat dengan bahan bacaan sebagai wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang mereka inginkan serta membantu meningkatkan minat baca masyarakat.

#### **d. Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X**

Sejarah perkembangan LLDIKTI dimulai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 1 mor 1/PK/1968 tanggal 17 Februari 1968 tentang berlaku surut mulai tanggal 10 Oktober 1967 tentang pembentukan Koordinasi Perguruan Tinggi (Kopertis) yang mempunyai fungsi sebagai aparatur konsultatif dengan Kepala Kantor Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan setempat.

Perpustakaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X, meliputi daerah Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. LLDIKTI Wilayah X terletak di Jalan Khatib Sulaiman Padang Sumatera Barat. Perpustakaan dibentuk atas gagasan koordinasi Prof. Ir. Firdaus Rivai, M.Sc pada bulan Mei 1996, dalam pendiriannya banyak melibatkan pihak-pihak yang terkait, diantaranya koordinasi rektor dan para direktur berbagai perguruan tinggi swasta khususnya daerah Sumatera Barat saat masih dalam bentuk Kopertis Wilayah X.

Tujuan didirikannya Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X ini adalah untuk meningkatkan mutu kelulusan perguruan tinggi swasta dan juga membantu para mahasiswa dan para dosen perguruan tinggi swasta dalam memperdalam ilmu pengetahuannya. Berdasarkan Rakerda Kopertis Wilayah X, memiliki luas Gedung sekitar 2300 m, yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti ruang baca kursi dan meja. Melalui anggaran pembangunan

Dirjen Dikti Depdikdas telah dilaksanakan pengadaan buku semenjak tahun anggaran 1997/1998 hingga sampai sekarang. Buku buku terdiri dari sepuluh (10) bidang ilmu di lingkungan perpustakaan Kopertis Wilayah X. Sumber buku buku tersebut diperoleh dari dua sumber yaitu hibah dari perguruan tinggi dan pengadaan.



**Tugas Pegawai Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X**

1. Putri Prima Yuda, S.Hum: Bagian layanan sirkulasi, pengadaan, pengolahan dan pemeliharaan bahan pustaka
2. Agnes Fitriani S, S.Kom: Bagian layanan sirkulasi, pengadaan, pengolahan dan pemeliharaan bahan pustaka
3. Kasreno Ofet Mei, S.IP: Bagian layanan sirkulasi, pengadaan, pengolahan dan pemeliharaan bahan pustaka

4. Suci Rahmadani, A.Md: Bagian layanan sirkulasi, pengadaan, pengolahan dan pemeliharaan bahan pustaka

## **2. Promosi Perpustakaan**

### **a. Pengertian Promosi Perpustakaan**

Rangkaian kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memperkenalkan suatu lembaga atau produk yang dihasilkan melalui komunikasi dengan maksud mempengaruhi dan mendorong konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan pengertian promosi (Safitri, 2016:186).

Kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi dan memperkenalkan produk atau jasa yang dimiliki oleh perpustakaan sehingga dapat menimbulkan respon pemustaka untuk memanfaatkan produk atau jasa yang dimiliki (Rauf, 2016:19) aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi dan layanan perpustakaan yang berdasarkan pada kebutuhan pemustaka.

Kegiatan promosi merupakan suatu hal penting yang dilakukan dalam upaya mengenalkan suatu lembaga atau memasarkan produk kepada masyarakat luas. Promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang fokus

pada upaya untuk memberi informasi, membujuk dan mengingatkan kembali konsumen akan hal-hal yang berkaitan dengan suatu lembaga atau perusahaan (Rimayanti, 2019:86).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan informasi dan mengenalkan perpustakaan sehingga dapat menarik minat pemustaka untuk memanfaatkan koleksi dan layanan perpustakaan.

#### **b. Pengertian Media**

Dalam melakukan kegiatan promosi, kita akan membutuhkan media, sarana dan prasana. Media secara harfiah berarti perantara, penyampai atau penyalur (Suharyanto, 2016:127). Media memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi yang berarti media mampu membawa pesan atau informasi tersebut untuk dimanfaatkan pada saat dibutuhkan, kita tidak perlu harus berbicara atau bertatap muka secara langsung tetapi semua itu dapat dilakukan menggunakan perantara berupa media.

Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan atau informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menjadi penghubung informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Ismail dkk, 2020:43).

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian media adalah perantara atau penghubung yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima informasi.

### **c. Jenis-jenis Media Promosi Perpustakaan**

Beberapa jenis media promosi yaitu media elektronik, media cetak, pameran, poster, newsletter, pembatas buku, terbitan khusus perpustakaan, ceramah, seminar, serta berbagai kegiatan positif lainnya seperti mengadakan perlombaan, wisata dan bazar. (Asdam, 2015:35-36). Media elektronik terdiri dari televisi, internet, dan radio. Sedangkan media cetak terdiri dari surat kabar, majalah dan brosur.

Kegiatan promosi dapat dilakukan melalui perantara atau media. Adapun jenis-jenis kegiatan promosi perpustakaan menurut (Rahmah, 2018:167-169) dapat dilakukan dengan media cetak seperti brosur, poster, newsletter, pembatas buku dan terbitan khusus perpustakaan. Selain itu kegiatan promosi perpustakaan juga dapat dilakukan dengan melakukan *event* atau kegiatan positif seperti melakukan kegiatan pendidikan pemakai, pameran perpustakaan serta mengadakan kegiatan seminar.

Adapun terdapat tujuh jenis promosi yang dapat dilakukan diantaranya.

a. Iklan (*Advertising*)

Promosi dapat dilakukan dengan pemasangan iklan yang dapat membantu dalam mempromosikan produk, *brand* ataupun layanan bisnis, promosi iklas dapat di iklankan langsung menggunakan media tradisional seperti surat kabar, majalah, televisi, reklame,radio selain itu promosi bisa di iklankan menggunakan media sosial berupa pesan teks, blog, situs web dan lainnya.

b. Online Promosi

Promosi ini mengandalkan media digital online di internet untuk menjangkau penanganan jenis promosi ini juga dikenal dengan online promotion. Jenis promosi ini digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang akan mempromosikan produknya untuk tujuan produk dapat dilihat dan menarik minat konsumen untuk konsumen untuk membeli atau menggunakan jasanya.

c. *Sponsorship*

Dalam promosi sponsorship perusahaan akan menyediakan sumber daya atau uang untuk acara atau individu guna menerima publisitas dan iklan yang sama dengan penggunaan iklas prabayar ketinggian berikutnya. Dengan mendapatkan *kreadibilitas* selebriti atau orang terkenal.

d. Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)

Jenis promosi ini dilakukan secara langsung oleh perusahaan kepada pelanggannya melalui media, promosi ini menggunakan email, whatsapp, sms, plamfet, distribusi katalog, dan surat promosi yang dapat memberikan respon langsung terhadap pemasaran yang di promosikan.

e. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*)

Promosi ini dilakukan perusahaan dengan cara mengirimkan perwakilannya ke[ada pelanggan yang ditujukan untuk menjual produl secara persola. Pada proses ini perusahaan akan mendapatkan umpan balik serta membangun kepercayaan dengan pelanggan. Contoh penjualan pribadi seperti *call center*, *telemarketing*, dan sales lapangan yang bertugas untuk melakukan penjualan secara langsung ke wilayah yang telah ditentukan.

f. Hubungan Masyarakat (*Public Relation*)

Promosi jenis ini melakukan dengan memelihara citra public dari suatu brand, pada umumnya promosi ini akan mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi contohhya seperti bisnis, lembaga pemerintah, atau organisasi nirlaba.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media promosi memiliki berbagai jenis mulai dari media elektronik,media cetak serta mengadakan kegiatan menarik di perpustakaan. Menurut penulis,saat ini media elektronik cukup efektif digunakan untuk kegiatan promosi. Salah satu konten dari media elektronik

adalah video. Alasan penulis memilih video sebagai media promosi yaitu zaman sekarang dibandingkan dengan konten tertulis, konten video akan memberikan pengalaman yang jauh lebih menarik lagi. Dan penulis juga bisa langsung menunjukkan cara kerja pada masyarakat secara langsung dalam video tersebut.

### **3. Video Profil**

#### **a. Pengertian Video**

Video adalah bahan ajar tampak dengar yang digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun materi pembelajaran. Alasan dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur tampak (visual) dapat disajikan secara bersama. teknologi yang dapat digunakan untuk menangkap, merekam, memproses, menstransmisikan dan membenahi gambar yang bergerak dengan menggunakan film seluloid, sinyal elektronik ataupun media digital. Video juga dapat dikatakan sebagai gabungan gambar yang dibaca berutan dalam satu waktu dengan kecepatan tertentu dan media audio-visual yang menggabungkan antara gambar bergerak dengan suara sehingga tidak hanya dapat dilihat tetapi juga bisa didengarkan. Video adalah file dalam bentuk digital yang diciptakan melalui proses rekaman dari perangkat kamera yang dapat menyimpan data audio dan grafik visual sehingga yang dapat dijalankan oleh aplikasi pemutar

video. Video memiliki beberapa jenis tipe file yang dapat dibedakan berdasarkan kualitas, resolusi, warna, ukuran dan perangkat input (Pratama, 2019:564).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa video adalah suatu file digital yang dibuat melalui proses perekaman pada objek tertentu serta memuat kumpulan gambar dan suara yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi.

#### **b. Pengertian Profil**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia profil merupakan grafik atau ikhtisar yang memuat fakta tentang hal-hal khusus. Seiring dengan itu, (Anggraeny, 2014:9) berpendapat bahwa pengertian profil adalah gambaran secara garis besar yang didapatkan dari data dan fakta tentang suatu topik khusus. Profil pada suatu lembaga-lembaga memiliki peranan yang cukup penting bagi sebuah perusahaan karena profil merupakan representasi dari suatu lembaga.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa profil merupakan suatu informasi yang memuat gambaran terhadap topik tertentu dan memiliki peranan penting dalam suatu lembaga.

#### **c. Pengertian Video Profil**

Pada zaman sekarang penyebaran informasi saat ini tidak hanya berupa teks tertulis saja, melainkan semua unsur multimedia yaitu, teks, grafik,

animasi, audio, dan video. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabungkan tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembaca gambar disebut dengan frame rate, dengan satu frame rate persecond (Gindari, 2016:230). Salah satu bentuk penyampaian informasi berbasis audio visual yaitu video profil.

Video profil merupakan solusi kreatif dan inovatif yang dirancang untuk segala kebutuhan, terutama untuk kebutuhan mempromosikan. Video profil adalah sebuah rekaman yang ditayangkan di media audio dalam bentuk visual yang dapat digunakan sebagai profil suatu instansi bahkan objek wisata (Kertaningsih dan Budhayasa, 2017:240).

Video profil suatu perusahaan ataupun institusi merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari hal-hal yang dianggap perlu bagi khalayak yang mempunyai kepentingan dengannya (Rimayanti, 2019:240) Informasi yang dimuat dalam video profil tersebut dapat berupa prestasi-prestasi yang telah dicapai, kegiatan yang dilakukan, kemampuan bekerja atau karya yang telah diciptakan selain itu juga dapat memuat sejarah, visi dan misi dari lembaga tersebut sesuai dengan hal yang telah dicapai.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa video profil adalah salah satu media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas dengan menggunakan video yang memuat hal-hal yang ingin ditonjolkan dari suatu lembaga sehingga dapat menjadi perwakilan dari suatu lembaga tersebut sekaligus media promosi yang menarik.

#### **d. Unsur-unsur Profil Lembaga**

Ada beberapa unsur yang sebaiknya dicantumkan dalam profil lembaga, adapun unsur unsur tersebut yaitu identitas lengkap yang terdiri dari nama perusahaan, alamat, email ,telepon, lokasi dan sosial media. Selanjutnya adalah ringkasan singkat suatu lembaga yang terdiri dari sejarah, produk dan layanan yang ditawarkan, target pasar, keunikan,nilai tambah perusahaan dan prestasi yang dimiliki. Selanjutnya adalah visi misi, tujuan serta nilai-nilai (value) (Jubille, 2015:32-34) tim manajemen yang menunjukkan nama dan foto pemimpin lembaga. Budaya dalam suatu lembaga, namun ini dapat dijadikan sebagai pembeda bagi masyarakat antara lembaga satu dan lainnya.

Unsur-unsur terdapat dalam profil meliputi sejarah suatu berdirinya lembaga dalam profil meliputi sejarah suatu berdirinya suatu lembaga maksud dan tujuan serta visi misi, personalia pendiri dan tenaga ahli yang terlibat dalam menciptakan keunggulan lembaga, jenis produk atau jasa yang dimiliki, profil

pembeli dan aspek pemasaran, prestasi yang pernah diraih suatu lembaga serta informasi tambahan tentang lembaga tersebut seperti keunggulan yang dimiliki dibandingkan pesaing yang ada (Arianto, 2013:57)

Berdasarkan uraian diatas, profil lembaga memiliki beberapa unsur yang terdiri dari sejarah, visi misi, tujuan, alamat, produk dan layanan yang dimiliki,serta keunikan dan prestasi yang pernah diraih sehingga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Video**

Penggunaan media video memiliki beberapa kekurangan yaitu (1) opposition, proses pengambilan video yang kurang tepat dapat menyebabkan tidak sampainya informasi yang ingin disampaikan sehingga timbul keraguan penonton dalam menafsirkan video yang dilihatnya; (2) material, pendukung, membutuhkan alat proyeksi yang digunakan untuk menampilkan video; (3) budget, pembuatan video membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan maksimal (Daryanto, 2011:94-95).

Video mempunyai kelebihan yang itu video dapat menjelaskan keadaan nyata dari suatu proses dan fenomena atau kejadian,sebagai bagian dari terintegrasi dengan media lain seperti teks atau gambar yang dapat memperkaya penyajian dan membantu penjelasan video, pengguna dapat mengulang video pada bagian-bagian tertentu agar lebih fokus dan jelas, cocok untuk

mengajarkan materi dalam konteks perilaku atau psikomotor, gabungan dari video dan audio lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibandingkan media tulis atau teks dan dapat lebih jelas menunjukkan suatu langkah atau prosedur untuk melakukan sesuatu (Mamin, 2019:349).

Video memiliki kelebihan daripada media lainnya karena video merupakan keadaan nyata dari suatu proses, kejadian ataupun fenomena yang terjadi dilapangan, video dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, video juga dapat menunjukkan langkah-langkah prosedur sehingga lebih mudah dimengerti dan video mudah diakses serta dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat luas. Adapun kekurangan video memerlukan biaya yang cukup besar, alat-alat pendukung serta waktu dan proses yang panjang dalam pembuatannya (Apriansyah, 2020:11)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa video memiliki kelebihan yaitu dengan adanya video dapat membantu menyampaikan pesan atau informasi secara lebih cepat dan efektif dibandingkan dengan media tulis atau teks. Selain memiliki kelebihan video juga memiliki kekurangan yaitu pembuatan video memerlukan persiapan, budget, serta alat-alat pendukung sehingga memerlukan waktu lebih untuk mempersiapkan video.

#### **f. Refensi Video**

Sebelum membuat video, penulis mencari beberapa referensi yang dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam pembuatan video profil Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X. Adapun contoh-contoh video yang sesuai dengan tugas akhir penulis buat adalah sebagai berikut.

### 1) Video Profil Perpustakaan Universitas Negeri Padang



**Gambar 1. Contoh Video Profil Perpustakaan**

**Sumber:** <https://youtu.be/R6FIiJ-qhog>

Gambar diatas merupakan contoh video profil Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang dipublikasikan di akun youtube Perpustakaan Universitas Negeri Padang pada 29 April 2021. Video tersebut berdurasi 6 menit 27 detik.

Dalam video ini menampilkan informasi kontak perpustakaan, sejarah singkat perpustakaan, koleksi atau bahan pustaka yang disediakan, fasilitas yang disediakan, layanan yang ada, opini pemustaka dan berbagai ruangan-ruangan yang ada.

## 2) Video Profil Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Gambar 2. Contoh Video Profil**

**Sumber:** <https://youtu.be/SDT9Fi6BQcc>

Gambar diatas merupakan contoh video profil perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang di publikasikan di akun youtube Rizky Gilang Wirahuda pada 1 Agustus 2017. Video ini berdurasi 3 menit 8 detik. Video ini memuat informasi mengenai layanan yang disediakan, berbagai macam ruangan yang disediakan beberapa corner, fasilitas yang ada, cara mencari koleksi dan informasi kontak perpustakaan.

**3) Video Profil Perpustakaan Sekolah Terbaik Nasional 2021  
(Perpustakaan Lokaghana SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul Yogyakarta).**



**Gambar 3. Contoh Video**

**Sumber:** <https://youtu.be/YvGzS1WaFgA>

Gambar diatas merupakan contoh video profil perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul Yogyakarta yang dipublikasikan di akun Youtube Loka Ghana TV SMAN 1 Sedayu pada 30 Agustus 2021 yang berdurasi 13 menit 45 detik. Video ini berisi tentang koleksi perpustakaan,

program yang ada di perpustakaan, layanan perpustakaan, inovasi serta kerja sama perpustakaan.

#### **g. Proses Pembuatan Video**

Tahapan pertama dalam pembuatan video adalah praproduksi. Dalam tahap ini pemain dan crew bekerja sama untuk memproduksi gambar sesuai dengan konsep naskah yang dipandu dengan storyboard pada saat pengambilan gambar atau shooting harus berpedoman atau mengacu pada *Time Schedule* yang telah dibuat, produksi didalam proses post produksi inilah perancangan video *feature* dibuat satu model virtualnya dalam komputer menggunakan aplikasi-aplikasi yang merupakan hasil dari kemajuan teknologi CGI yang biasa digunakan dalam pembuatan film-film *Box Office Hollywood*. Karakter, properti dan latar belakang yang sudah tertata dalam model virtual yang telah diberi tekstur dan warna yang diinginkan dan pasca produksi, pasca produksi adalah semua kegiatan setelah shooting sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali (Slamet Riyanto,dkk 2017).

Munawwarah (2021:3) berpendapat bahwa dalam proses pembuatan video terdapat tiga tahapan yaitu Pra-Produksi, Produksi, dan Pasca-Produksi. (1) Pra-Produksi,tahap ini dimulai dengan menentukan ide/gagasan,sasaran

video, tujuan pembuatan video, pokok materi yang akan dibahas dalam video, alur video, naskah dan story board. (2) Produksi, tahap ini peneliti mengambil gambar atau merekam kegiatan dan suara. (3) Pasca-Produksi, pada tahap ini semua bahan yang telah dikumpulkan seperti video dan audio dubbing disatukan dan digabungkan.

#### (1). Pra-Produksi

Tahap pra produksi adalah tahap pencarian data awal oleh penulis yang menjadi pedoman melakukan tahap produksi, kemudian data yang didapatkan dijadikan bahan untuk melakukan alur dari video yang akan dibuat. Pelaksanaan tahap pra-produksi bertujuan untuk mempersiapkan rencana dan segala hal yang dibutuhkan agar proses produksi video dapat berjalan dengan lancar. Pra-produksi terdiri dari beberapa tahap yaitu pencarian dan penemuan ide, pembuatan *sinopsis*, *treatment*, *storyboard*, *shooting script*, perencanaan produksi dan persiapan produksi.

#### (2). Produksi

Pelaksanaan tahap produksi tersebut dimulai pada awalnya setelah adanya naskah rancangan untuk dijadikan kedalam bentuk audio visual. Pada tahap awal proses produksi semua crew harus berkumpul dan mempersiapkan semua rancangan yang telah dirancang pada tahap praproduksi. Proses pengambilan gambar yang disesuaikan dengan *treatment*, *storyboard*, *shooting*

*script*. Pada tahap produksi, penulis memilih lokasi-lokasi yang sesuai dengan rancangan video agar semua sama dengan tujuan awal pembuatan video profil sebagai media promosi perpustakaan LLDIKTI Wilayah X.

### (3). Pasca Produksi

Tahap pasca-produksi yaitu proses penggabungan dan penyuntingan potongan video yang telah diambil pada tahap produksi dengan bantuan software yang memadai dan telah disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat pada tahap pra-produksi agar menghasilkan video yang maksimal (Asmoro, 2019:2-17).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan video memiliki tiga tahap penting, yang pertama yaitu tahap praproduksi tahap yang merupakan kegiatan permulaan dalam membuat video, yang kedua tahap produksi diimana berlangsungnya kegiatan pembuatan video dan yang ketiga tahap pasca produksi, dimana pada tahap ini adalah akhir dari kegiatan pembuatan video.

### **h. Istilah-istilah dalam Pembuatan Video**

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam pembuatan video profil Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X adalah sebagai berikut.

### **1). Sinopsis**

Sinopsis merupakan ringkasan cerita yang menggambarkan suatu karya yang bersifat umum. Seiring dengan pendapat tersebut (Mustabsyirah, 2017:26). Sinopsis yaitu ringkasan cerita yang dibuat untuk menyampaikan pesan dari sebuah karya tulis ataupun film (Asmoro, 2019:7). Pembuatan sinopsis bertujuan untuk memudahkan *audience* menangkap pesan dari video yang dibuat. Sinopsis dalam produksi video tidak diuraikan dengan tulisan yang panjang, namun cukup dengan kalimat sederhana dan jelas yang merangkum isi dari video tersebut.

Tulisan yang memuat latar belakang proses penciptaan suatu karya seni tari, ide (gagasan awal), gerak, dan bentuk tari yang dipilih sebagai media ungkapan estetis atau idenya (Murtono, 2017). Sinopsis adalah ringkasan cerita secara umum tentang suatu video yang dibuat untuk memudahkan *audience* memahami maksud dari video yang dibuat.

Pada perpustakaan LLDIKTI Wilayah X merupakan perpustakaan yang dikhususkan terutama sekolah kesehatan, didalamnya terdapat berbagai macam koleksi mengenai kesehatan dan lain-lain. Sebelum memasuki layanan pengunjung dapat meletakkan barang bawaan di loker yang telah disediakan,

dan mengisi buku kunjungan melalui komputer yang telah disediakan. Ruang baca yang tersedia di perpustakaan LLDIKTI Wilayah X sangat bersih dan sejuk sehingga membuat pemustaka dapat menikmati proses membaca dengan nyaman. Terdapat tempat membaca yang disediakan dilengkapi dengan kursi dan meja, juga terdapat Wi-Fi yang dapat meningkatkan pelayanan.

## **2). *Treatment***

Treatment yaitu deskripsi dari alur cerita sebuah video yang diuraikan secara kronologis. Akan tetapi treatment tidak menguraikan teknis-teknis pengambilan gambar pada video gambar jalan cerita yang diuraikan secara umum dengan urutan sistematis sesuai perencanaan hasil akhir video uraian alur cerita suatu video secara umum yang dibuat berdasarkan sinopsis (Kuswita, 2016:22). Treatment pembuatan video promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X adalah proses pengambilan jauh dari sinopsis yang sudah kita susun sebelumnya.

Segment 1: Memperlihatkan bagian luar sebuah gedung LLDIKTI Wilayah X, sebuah ruangan menuju perpustakaan yang didalamnya terdapat alur masuk perpustakaan, sebelum memasuki ruangan perpustakaan terlebih

dahulu menitipkan barang bawaan dan selanjutnya mengisi buku tamu kunjungan.

Segment 2: Terlihat sebelum memasuki layanan pemustaka menitipkan barang bawaan dan selanjutnya masuk mengisi bbuku tamu kunjungan.

Segment 3: Memperlihatkan layanan sirkulasi bagian peminjaman dan pengembalian serta koleksi yang ada dipustaka.

### **3). *Storyboard***

*Storyboard* merupakan papan petak-petak yang memuat gambar serta tulisan yang menjelaskan alur cerita dalam suatu video rangkaian gambar yang digunakan untuk menggambarkan alur cerita dalam pembuatan film yang memadukan antara teks narasi dan visual. Pada umumnya *storyboard* tidak dibuat secara rinci agar tidak membatasi kebebasan sutradara dan cameramen pada proses pengambilan gambar (Jud, 2017:52).

Bahan visual dari semula berbentuk bahasa tulisan menjadi bahasa gambar atau bahasa visual yang filmis dan teks narasi yang disusun berdasarkan alur cerita video yang digambarkan secara umum atau tidak rinci sehingga dapat digunakan sebagai salah satu panduan saat proses pembuatan video.

Storyboard pada pembuatan video promosi perpustakaan LLDIKTI Wilayah X adalah gambaran atau acuan yang diberikan kepada sutradara atau kamera man pengambilan gambar pada proses pengambilan gambar dan untuk mempermudah proses editing pada tahapan pengeditan gambar promosi gambar promosi perpustakaan.

#### **4). *Shooting Script***

Pembuatan *shooting script* bertujuan untuk mengurutkan cerita dalam suatu video berdasarkan adegan, tempat, keadaan, dan dialog yang disusun dalam struktur yang dramatic, *shooting script* atau naskah syuting merupakan hal yang diperlukan dalam proses pembuatan video karena dapat berfungsi sebagai panutan, penentuan, pembatasan dan gambaran saat pelaksanaan proses produksi documenter dilapangan, *shooting script* ibarat sebuah peta yang menghantarkan agar “tidak tersesat di jalan” saat produksi berlangsung yang berisi urutan alur cerita secara rinci (Supriyadi dkk, 2015:54).

Shooting script pada pembuatan video promosi perpustakaan di LLDIKTI Wilayah X adalah acuan agar mempermudah pengeditan gambar pada saat proses editing untuk menggambarkan secara jelas detik atau durasi video promosi perpustakaan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penulisan**

Dalam pembuatan makalah ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara observasi, penelitian menggunakan metode kualitatif (Sugiyono, 2018:213) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) mengalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif bertujuan mendefenisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Teknik pengumpulan data dalam penyusunan makalah ini adalah observasi yang dilakukan di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif ini adalah metode dengan pengambilan data yang dikumpulkan untuk dapat menggambarkan menambah serta mengurangi informasi yang telah ada. Penelitian ditujukan untuk menggambarkan perencanaan proses pembuatan video promosi Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X sesuai dengan skenario yang telah ditentukan.

## **2. Objek Kajian**

Objek kajian yang akan penulis bahas dalam tugas akhir ini adalah Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X. Perpustakaan ini beralamat di Jl. Khatib Sulaiman Gunung Pangilun, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Kota Padang. Alasan penulis memilih Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X sebagai objek kaian karena tempat tersebut merupakan perpustakaan khusus,tetapi belum banyak masyarakat ataupun generasi muda mengetahui keberadaan Perpustakaan

LLDIKTI Wilayah X. Sehingga erdasarkan wawancara yang telah dilakukan,perpustakaan ini mempunyai keterkaitan dengan judul tugas akhir ini.

### **3. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan tugas akhir ini diperoleh dengan berbagai cara yaitu: (a)observasi, penulis melakukan kunjungan ke Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X dan mengamati kondisi perpustakaan tersebut; (b) wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pustakawan yang sekaligus mengelola Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X guna mendapatkan informasi untuk pembuatan video profil Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X; (c) dokumentasi, cara ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui gambar, foto, catatan, rekaman dan sebagainya untuk mendukung hasil penelitian terkait pembuatan Video Profil Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X sebagai promosi di Perpustakaan LLDIKTI Wilayah X. Dokumentasi berguna sebagai bukti dan memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **4. Tahapan Kerja**

Tahapan kerja ini merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengubah data yang telah didapat dari proses pengumpulan data untuk dikemas menjadi suatu informasi yang bisa diterima masyarakat. Tahapan kerja pertama yaitu

mengumpulkan segala informasi yang akan dimuat pada video dengan cara observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan pustakawan perpustakaan. Tahap kedua yaitu pembuatan video. Pembuatan video terbagi tiga tahap yaitu tahap pra-produksi yang berawal dari pencairan dan penemuan ide, pembuatan *sinopsis*, pembuatan *treatment*, pembuatan *storyboard*, pembuatan *shooting script*, serta perencanaan dan persiapan produksi, tahap produksi yaitu melakukan pengambilan video sesuai dengan proses yang telah dilakukan pada tahap pra-produksi, tahapan terakhir dari pembuatan video adalah pasca produksi yaitu proses menyunting video agar mendapatkan hasil yang baik. Selanjutnya adalah tahapan kerja ketiga yaitu melakukan validasi dan uji coba video yang telah selesai dibuat agar mendapatkan penilaian serta masukan sehingga mendapatkan hasil video yang maksimal.

Pembuatan dan perancangan produk dilakukan berdasarkan alur rancangan diatas. Pembuatan produk dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan alat

Alat pendukung yang digunakan dalam pembuatan produk yaitu *Handphone*, dan *Software* pendukung seperti editing video (VN Video Editing) untuk pengeditan video gambar dan pengeditan suara dalam video.

2. Pengambilan gambar video

Pengambilan gambar video dilakukan di Gedung LLDIKTI Wilayah X. Pengambilan video-video yang dilakukan yaitu mengambil video gerbang LLDIKTI Wilayah X, mengambil video tampak depan gedung LLDIKTI Wilayah X, pintu masuk perpustakaan lanjut ke tempat penitipan barang, tempat pengisian buku pengunjung, tempat meja baca untuk pengunjung, video koleksi buku di rak perpustakaan dan fasilitas yang tersedia dan bisa digunakan oleh pustakawan, video pemustaka meminjam buku dan dilayani oleh pustakawan. Durasi video promosi ini kurang lebih empat menit .

### 3. Editing Video

Setelah pengambilan video, selanjutnya melakukan editing video menggunakan aplikasi video editing VN